

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN PADA BUSINESS CENTER TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 14 JAKARTA

Rian Farhad Effendi<sup>1</sup>, Christian Wiradendi Wolor<sup>2</sup>, Marsofiyati<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: <sup>1)</sup> [farhadrian@gmail.com](mailto:farhadrian@gmail.com)

### Abstract

This study aims to determine the effect between Entrepreneurship Education and Entrepreneurship Practices at the Business Center on Entrepreneurial Interest of Students of SMK Negeri 14 Jakarta. The method used is using a survey method with a quantitative approach through statistical analysis on multiple linear regression with the help of the IBM SPSS version 24.0 program. The sampling technique in this study uses Proportional Random Sampling or proportional random sampling. The population used was 144 students with a sample size of 106 students using the Slovin formula with an error rate of 5%. Data collection uses survey results through filling out a questionnaire or questionnaire and using a Likert scale. Furthermore, the data analysis technique in this study consists of instrument test (validity and reliability); analysis requirement test (normality test and linearity test); classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test); and hypothesis testing (F test, T test, and determination coefficient test). Based on the results of this study indicate that Entrepreneurship Education affects Entrepreneurial Interest; Entrepreneurship Practice affects Entrepreneurship Practice; Entrepreneurship Education and Entrepreneurship Practice together affect Entrepreneurial Interest.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Pada Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 14 Jakarta. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis statistik pada regresi linier berganda dengan alat bantu program IBM SPSS versi 24.0. Teknik pengambilan sampel dalam Penelitian ini menggunakan Proportional Random Sampling atau pengambilan sampel acak proporsional. Populasi yang digunakan 144 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 106 siswa menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Pengumpulan data menggunakan hasil survei melalui pengisian angket atau kuesioner dan menggunakan skala likert. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji instrument (validitas dan reliabilitas); uji persyaratan analisis (uji normalitas dan uji linearitas); uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas); dan uji hipotesis (uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha; Praktik Kewirausahaan berpengaruh terhadap Praktik Kewirausahaan; Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

### Article History

Submitted: 17 Desember 2023

Accepted: 19 Desember 2023

Published: 30 Desember 2023

### Key Words

entrepreneurship education, entrepreneurship practice, entrepreneurial interest.

### Sejarah Artikel

Submitted: 17 Desember 2023

Accepted: 19 Desember 2023

Published: 30 Desember 2023

### Kata Kunci

pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, minat berwirausaha.

## Pendahuluan

Besarnya angka pengangguran di Indonesia salah satunya disebabkan oleh pengangguran terdidik yang merupakan angkatan kerja berpendidikan menengah (SLTA/Sederajat) keatas yang sudah menempuh kewajiban pendidikan dasar dan tidak memiliki pekerjaan (Isnaini & Lestari,

2015). Data dari Badan Pusat Statistik (2022) menyebutkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan angkatan kerja pada Agustus 2022.

**Table 1.** Persentase Angka Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan	Tahun Per Agustus (%)		
	2020	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3.61	3.61	3.59
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	6.46	6.45	5.95
Sekolah Menengah Atas (SMA)	9.86	9.09	8.57
<b>Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK)</b>	<b>13.55</b>	<b>11.13</b>	<b>9.42</b>
Diploma I/II/III	8.08	5.87	4.59
Universitas	7.35	5.98	4.80

Pada tabel terlihat bahwa TPT mengalami penurunan pada semua kategori pendidikan jika dibandingkan dengan Agustus 2021, dengan lulusan SMK mengalami penurunan terbesar sebesar 1,71 persen, namun tetap menjadi yang tertinggi diantara tingkat pendidikan lainnya. Dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa tantangan yang paling mendesak dalam masalah pengangguran di Indonesia adalah masalah pengangguran yang didominasi oleh lulusan SMK.

Di tingkat SMK, kegiatan belajar mengajar seharusnya dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung pertumbuhan pribadi mereka agar setelah lulus mereka dapat langsung bekerja. Namun, ketatnya persaingan setelah lulus serta sebagian besar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa menjadi salah satu faktor terus bertambahnya pengangguran dari lulusan SMK.

**Table 2.** Data Penelusuran Tamatan SMK N 14 Jakarta

Tahun Ajaran	Bekerja	Melanjutkan	Wirausaha	Belum Bekerja
2019/2020	33%	37%	1%	29%
2020/2021	4%	26%	1%	57%
2021/2022	32%	33%	0%	35%

Berdasarkan data pada tabel 2 yang merupakan data penelusuran tamatan SMK Negeri 14 Jakarta juga menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK yang masih belum bekerja. Hal ini semakin membuktikan bahwa lulusan SMK menjadi salah satu penyumbang pengangguran terdidik terbesar dibandingkan lulusan terdidik lainnya.

Data lain menunjukkan bahwa persentase wirausaha dari tiga tahun ajaran terakhir sangat amat rendah bahkan pada tahun ajaran 2021/2022 sama sekali tidak ada lulusan dari SMK yang berwirausaha. Data tersebut bertolak belakang dengan salah satu visi program keahlian di SMKN

14 Jakarta yaitu menghasilkan tamatan siap kerja dan membangun bisnis usaha dengan indikator pencapaian terbiasa dalam mengelola aktifitas penjualan serta mahir melakukan promosi penjualan melalui berbagai cara. Serta bertolak belakang dengan salah satu misi kompetensi program keahlian di SMKN 14 Jakarta yaitu mengembangkan keunggulan keterampilan, kemandirian, dan entrepreneurship melalui kegiatan pembelajaran yang dimana hasilnya tidak terlihat.

Minat berwirausaha sendiri merupakan keinginan seseorang untuk menjadi wirausahawan yang bersedia mengelola waktu, bakat, dan sumber daya yang dimiliki untuk kemajuan usaha (Widnyana et al., 2018). Namun faktanya, meningkatkan minat berwirausaha tidaklah mudah karena tentu pilihan pertama lulusan SMK adalah langsung bekerja di perusahaan. Untuk meningkatkan minat berwirausaha dan mengurangi pengangguran lulusan SMK, sekolah harus memberikan pendidikan kewirausahaan serta fasilitas yang tepat agar mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa untuk menciptakan bisnis mereka sendiri.

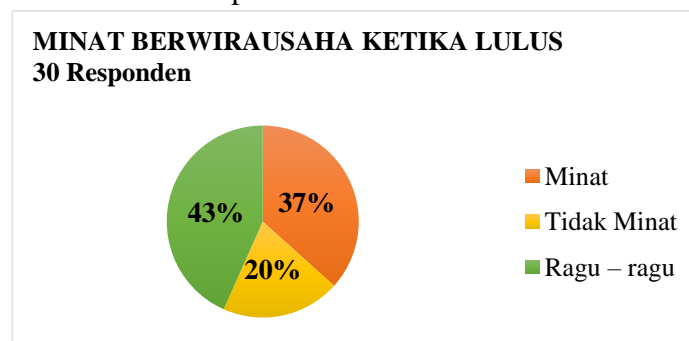


Figure 1. Data Hasil Observasi Awal (Minat Berwirausaha)

Dari hasil observasi awal terhadap 30 siswa di SMK Negeri 14 Jakarta ditemukan bahwa 13 siswa minat berwirausaha ketika lulus sekolah dengan persentase 37%, alasan mereka minat berwirausaha karena ingin mencoba hal baru melalui wirausaha sehingga menambah pengalaman, membuka lapangan pekerjaan, dan memiliki penghasilan dari diri sendiri. Adapun 11 siswa yang masih ragu-ragu untuk berwirausaha dengan persentase 43%, alasan mereka masih ragu dengan wirausaha karena ingin kuliah lalu bekerja dahulu sehingga memiliki modal dan pengetahuan yang cukup agar bisa berwirausaha. Kemudian 6 siswa tidak minat untuk berwirausaha dengan persentase 20%, alasan mereka tidak minat berwirausaha karena ingin fokus ke pendidikan yang lebih tinggi ataupun fokus dengan pekerjaan mereka ketika lulus. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 14 Jakarta masih tergolong kecil yaitu 37% jika dibandingkan dengan pilihan ragu-ragu dan tidak minat sebesar total 63%.

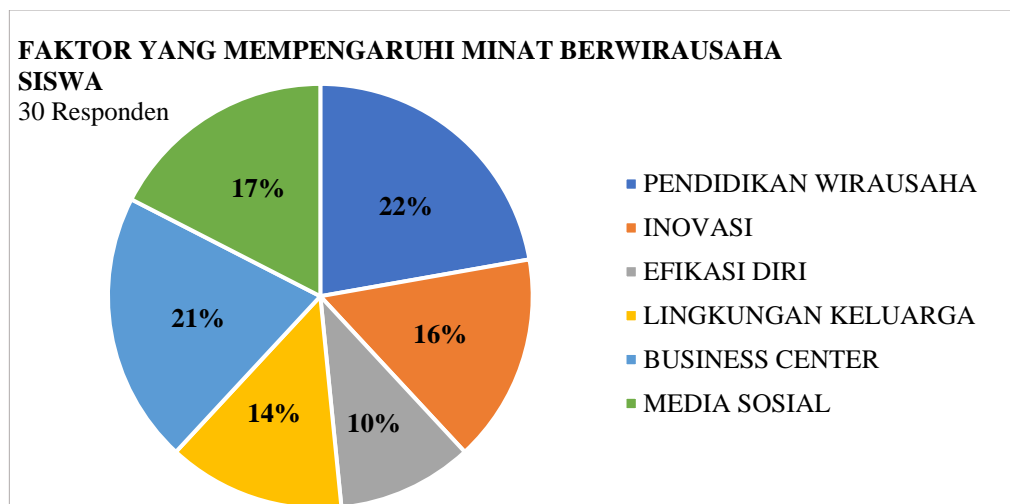


Figure 2. Data Hasil Observasi Awal (Faktor Minat Berwirausaha)

Dari hasil observasi awal terhadap di SMK Negeri 14 Jakarta mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi faktor yang paling mempengaruhi minat berwirausaha siswa dengan persentase 22%. Faktor kedua terbesar kedua dipengaruhi oleh praktik kewirausahaan yang dilakukan di business center dengan persentase 21% diikuti dengan 4 faktor lainnya seperti media sosial sebesar 17%, inovasi sebesar 16%, lingkungan keluarga sebesar 14%, dan efikasi diri sebesar 10%. Berdasarkan data yang sudah diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menggunakan variabel pendidikan wirausaha dan business center untuk dapat melihat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Almadana (2021) dan (Prabowo & Nawawi, 2022) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki. Minat berwirausaha akan tumbuh jika pendidikan kewirausahaan diajarkan secara baik dan efektif serta siswa diberi kesempatan dan akses ke fasilitas yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran tersebut.

Adanya fasilitas seperti business center membuat lebih mahir dan mandiri karena siswa secara langsung berinteraksi dengan konsumen yang nantinya dapat mendorong minat berwirausaha mereka. Hasil penelitian (Kurniawati & Kusmuriyanto, 2018) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif antara praktik kewirausahaan pada business center dan minat berwirausaha.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Rimadani & Murniawaty, 2019) menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan business center dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa dengan adanya praktik penjualan, penghitungan, dan pembuatan laporan penjualan. Namun di SMK Negeri 14 Jakarta, praktik kewirausahaan di business center siswa seakan-akan hanya sebagai pelayan toko atau kasir padahal dengan adanya praktik tersebut siswa dapat mengembangkan beberapa kemampuan yang memang seharusnya ada pada kegiatan praktik tersebut misalnya seperti promosi secara personal maupun promosi menggunakan berbagai macam media.

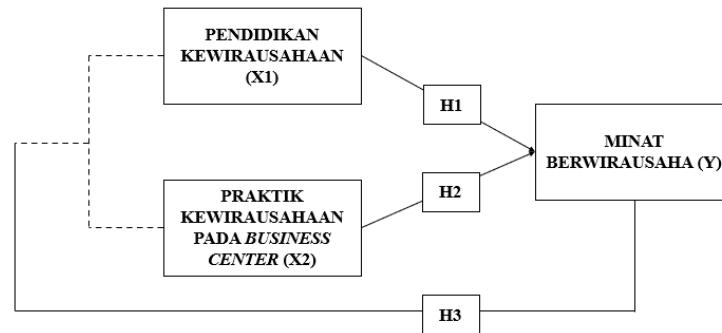


Figure 3. Kerangka Konseptual

## Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Menurut Aksara (2021), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan data empiris dengan melakukan pengukuran dari hasil pengumpulan data. Populasi terjangkau yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 14 Jakarta bidang keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dan Bisnis Daring yang berjumlah 114 siswa. Alasan peneliti mengambil populasi ini karena siswa-siswa ini telah melakukan praktik kewirausahaan di business center, dan mereka menghadapi masalah yang relevan dengan topik penelitian, khususnya berkaitan dengan minat berwirausaha.

Sampel yang digunakan berdasarkan tabel Issac & Michael dari populasi sebanyak 144 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel sebanyak 106 siswa. Peneliti menggunakan teknik proportional random sampling, yang berarti sampel diambil secara acak dari beberapa subpopulasi yang tidak seragam, dengan masing-masing subpopulasi terwakili. Pemilihan variabel-variabel tersebut didasarkan pada uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu survei efektif. Sebuah variabel yang memberikan hasil yang sama tidak peduli berapa kali pun diukur dianggap reliabel. Metode cronbach alpha digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini.

**Table 3.** Tabulasi Akhir Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha (Y)

Responden 1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	73	
Responden 2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	67	
Responden 3	3	3	3	2	1	1	2	4	2	3	2	5	2	3	2	2	40	
Responden 4	4	5	5	1	5	5	5	1	3	4	5	2	4	4	4	1	58	
Responden 5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	63	
Responden 6	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	73	
Responden 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79	
Responden 8	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	73	
Responden 9	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	70	
Responden 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	77	
Responden 11	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	2	69	
Responden 12	5	5	5	2	1	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	1	64	
Responden 13	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	72	
Responden 14	5	5	5	1	5	5	5	1	4	5	4	4	5	4	5	1	64	
Responden 15	5	4	4	1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	1	64	
Responden 16	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	74	
Responden 17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	2	4	70	
Responden 18	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	73	
Responden 19	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	2	68	
Responden 20	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	72	
Responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
Responden 22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	44	
Responden 23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	57	
Responden 24	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	72	
Responden 25	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	72	
Responden 26	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	
Responden 27	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	67	
Responden 28	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	57	
Responden 29	4	4	5	3	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	3	67	
Responden 30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	71	
<b>UJI VALIDITAS</b>																		
R Hitung	0,806	0,677	0,654	0,392	0,708	0,724	0,751	0,389	0,748	0,705	0,720	0,127	0,827	0,666	0,674	0,626		
R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid		
Jumlah Valid								15										1
<b>Jumlah Drop</b>																		

**Table 4.** Hasil Uji Reabilitas Minat Berwirausaha

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	16

Dari hasil uji validitas diketahui 15 pernyataan valid, dan 1 pernyataan tidak valid, dan dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Minat berwirausaha adalah keinginan dan motivasi seseorang untuk bekerja dengan tekun dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui wirausaha atau bisnis yang ia jalankan sendiri, tanpa merasa takut akan risiko besar yang akan dihadapinya, serta memiliki kemampuan mengenali dan memanfaatkan peluang yang ada, mengelola sumber daya yang tersedia dengan kreatifitas dan inovasi untuk menciptakan pasarnya sendiri, serta mampu belajar dari pengalaman, yang kesemuanya itu dilakukan dengan fokus pada pencapaian tujuan yang diinginkan. Indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini meliputi: Ketertarikan pada kewirausahaan, Keinginan untuk mendapatkan penghasilan sendiri, Tidak takut menghadapi risiko, dan Pemikiran kreatif dan konstruktif.

Table 5. Tabulasi Akhir Instrumen Uji Coba Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Keterangan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL_X1
Responden 1	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	71
Responden 2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	67
Responden 3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	45
Responden 4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
Responden 5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	56
Responden 6	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	74
Responden 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Responden 8	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	67
Responden 9	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	75
Responden 10	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	75
Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79
Responden 12	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	1	5	5	5	5	71
Responden 13	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	72
Responden 14	4	4	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	71
Responden 15	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	69
Responden 16	3	3	3	5	3	3	2	2	1	3	3	5	5	5	5	5	56
Responden 17	3	4	3	5	3	2	3	4	2	3	5	5	2	5	2	3	54
Responden 18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	74
Responden 19	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	71
Responden 20	4	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	72
Responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Responden 22	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37
Responden 23	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	73
Responden 24	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	3	4	3	66
Responden 25	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	76
Responden 26	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Responden 27	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	71
Responden 28	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	51
Responden 29	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	71
Responden 30	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	71
UJI VALIDITAS																	
R Hitung	0,901	0,805	0,877	0,645	0,836	0,788	0,753	0,286	0,799	0,853	0,758	0,467	0,682	0,600	0,814	0,672	
R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
Jumlah Valid	15							Jumlah Drop					1				

Table 6. Hasil Uji Reabilitas Pendidikan Kewirausahaan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	16

Dari hasil uji validitas diketahui 15 pernyataan valid, dan 1 pernyataan tidak valid, dan dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Pendidikan kewirausahaan adalah upaya pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan orang menghadapi lingkungan masa depan yang tidak menentu dengan fokus pada penyampaian pengetahuan, pembelajaran, dan pelatihan yang mencakup topik-topik seperti memahami mekanisme memulai dan mengelola bisnis untuk membantu individu dalam mengenali, memanfaatkan peluang, mengatasi tantangan, dan mengembangkan pola pikir kewirausahaan yang tujuan utamanya adalah untuk mengubah sikap, perilaku, dan cara pandang masyarakat terhadap wirausaha. Indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini meliputi: Pengetahuan tentang kewirausahaan, Menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha, Peka terhadap peluang bisnis, dan Keterampilan untuk berwirausaha.

**Table 7.** Tabulasi Akhir Instrumen Uji Coba Praktik Kewirausahaan Business Center (X2)

Keterangan	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL_X2	
Responden 1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	52	
Responden 2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	52	
Responden 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	
Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
Responden 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
Responden 6	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	52	
Responden 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
Responden 8	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	
Responden 9	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	55	
Responden 10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59	
Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
Responden 12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
Responden 13	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	54	
Responden 14	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	58	
Responden 15	5	4	5	4	1	2	1	5	5	4	4	4	44	
Responden 16	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	50	
Responden 17	3	5	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	37	
Responden 18	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	49	
Responden 19	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	56	
Responden 20	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57	
Responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
Responden 22	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	28	
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
Responden 24	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	40	
Responden 25	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	57	
Responden 26	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57	
Responden 27	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	55	
Responden 28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38	
Responden 29	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	58	
Responden 30	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	51	
UJI VALIDITAS														
R Hitung	0,835	0,792	0,806	0,827	0,851	0,868	0,812	0,683	0,847	0,891	0,929	0,815		
R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
<b>Jumlah Valid</b>	12						<b>Jumlah Drop</b>						<b>0</b>	

**Table 8.** Hasil Uji Reabilitas Praktik Kewirausahaan Business Center

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	12

Dari hasil uji validitas diketahui 12 pernyataan valid, dan 0 pernyataan tidak valid, dan dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,959, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Praktik kewirausahaan pada *business center*



merupakan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah khususnya SMK untuk memberikan kesempatan kepada siswa dengan tujuan pembelajaran terkait aktivitas ekonomi, meningkatkan keterampilan wirausaha, dan mempersiapkan mereka untuk menjadikan wirausaha sebagai opsi karir di masa depan dengan mempelajari kegiatan jual beli, promosi, pelayanan, dan kerjasama berwirausaha sesuai dengan keahlian, kreativitas, dan inovasi yang mereka miliki. Indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini meliputi: Aspek Akademik, Aspek Ekonomi, dan Aspek Sosial.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 24.0. Kriteria pengujian normalitas yaitu ketika nilai Sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

**Table 9.** Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

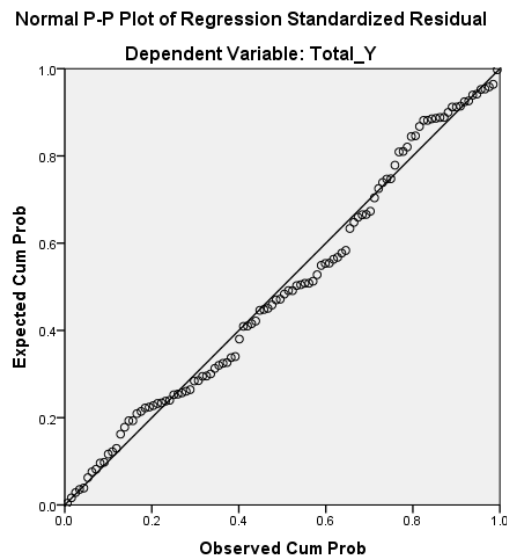
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.48600905
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.063
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



**Figure 4.** Uji Normalitas (Probability Plot)

Berdasarkan analisis pada pengujian normalitas, diperoleh hasil seperti tabel dan gambar di atas. Nilai Asymp. Sig pada uji Kolmogrov-Smirnov sebesar  $0,200 > 0,05$ . Kemudian dalam grafik Probability, Plot, data yang tersebar mengikuti garis dan arah diagonal. Berdasarkan hal tersebut, data di atas memenuhi persyaratan asumsi uji normalitas dan berdistribusi dengan normal. Selanjutnya data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik parametrik.

## Uji Linieritas

Kriteria dalam pengujian linearitas ini apabila nilai Sig Linearity  $< 0,5$  dan nilai Sig Deviation from Linearity  $> 0,05$  maka data memiliki hubungan yang memenuhi asumsi linier. Berikut hasil pengujian data.

**Table 10.** Uji Linieritas Variabel X1 dengan Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) * Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Between Groups	(Combined)	1545.298	23	67.187	3.725	.000
		Linearity	796.931	1	796.931	44.179	.000
		Deviation from Linearity	748.368	22	34.017	1.886	.121
	Within Groups		1479.164	82	18.039		
Total			3024.462	105			

Berdasarkan hasil analisis pada pengujian linieritas pada Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha, diperoleh penggambaran seperti tabel di atas. Diketahui hasil nilai Sig Linearity  $0,000 < 0,05$  dan hasil Sig Deviation from Linearity  $0,121 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha berhubungan secara linear dan memenuhi asumsi linearitas.

**Table 11.** Uji Linieritas Variabel X2 dengan Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) * Praktik Kewirausahaan Business Center (X2)	Between Groups	(Combined)	1332.670	20	66.634	3.348	.000
		Linearity	721.599	1	721.599	36.255	.000
		Deviation from Linearity	611.071	19	32.162	1.616	.071
	Within Groups		1691.792	85	19.903		
Total			3024.462	105			

Berdasarkan hasil analisis pada pengujian linieritas pada Praktik Kewirausahaan *Business Center* dengan Minat Berwirausaha, diperoleh penggambaran seperti tabel di atas. Diketahui hasil nilai Sig Linearity  $0,000 < 0,05$  dan hasil Sig Deviation from Linearity  $0,121 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Praktik Kewirausahaan *Business Center* dengan Minat Berwirausaha berhubungan secara linear dan memenuhi asumsi linearitas.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas penelitian ini menggunakan Collinearity Diagnostics dengan menggunakan SPSS 24.0. Kriteria uji multikolinearitas terjadi apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga data memiliki hubungan linier sempurna.

**Table 12.** Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.358	5.322		6.081	.000		
Pendidikan Kewirausahaan	.313	.103	.338	3.042	.003	.551	1.816
Praktik Kewirausahaan <i>Business Center</i>	.283	.120	.262	2.362	.020	.551	1.816

a. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan data analisis pada pengujian multikolinearitas di atas, diperoleh hasil yang tergambar dalam tabel di atas. Diketahui pada Kecerdasan Emosional memperoleh nilai Tolerance 0,551 > 0,10 dan nilai VIF 1,816 < 10,00; kemudian pada Efikasi Diri memperoleh nilai Tolerance 0,551 > 0,10 dan nilai VIF 1,816 < 10,00. Berdasarkan perolehan nilai di atas, kedua variabel independent yaitu Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan *Business Center* tidak memiliki masalah multikolinearitas, sehingga model regresi penelitian ini berhubungan secara linier dengan variabel dependent nya yaitu Pengambilan Keputusan Karir.

## Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas penelitian saat ini menggunakan Spearman's rho untuk menguji nilai regresi terhadap variabel bebas menggunakan SPSS 24.0. Kriteria uji heterokedastisitas ketika Sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian, sehingga suatu data memiliki kesamaan varian residual.

**Table 13.** Uji Heterokedastisitas (Spearman's rho)  
**Correlations**

		Total_X1	Total_X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.695**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	106	106
Praktik Kewirausahaan <i>Business Center</i> (X2)		Correlation Coefficient	.695**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	106	106
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.047	.063
		Sig. (2-tailed)	.630	.521
		N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis pada uji heterokedastisitas di atas. Diketahui perolehan nilai Sig Unstandardized Residual dalam uji Spearman's rho Pendidikan Kewirausahaan bernilai  $0,264 > 0,05$ ; dan pada Praktik Kewirausahaan *Business Center* memperoleh nilai Sig  $0,429 > 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian adalah tidak mengalami masalah heterokedastisitas. Maka suatu data atau varian residual bersifat konstan sehingga memenuhi kriteria homokedastisitas.

## Persamaan Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linear berganda dengan alat bantu program SPSS 24.0 yang digunakan agar dapat mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir.

**Table 14.** Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.358	5.322		6.081	.000
	Total_X1	.313	.103	.338	3.042	.000
	Total_X2	.283	.120	.262	2.362	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pada tabel di atas, bentuk persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 32,358 + (0,313X_1) + (0,283X_2) + 0,628$$

Mengacu pada penjelasan di atas, diketahui perolehan konstanta yaitu 32,358. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan pada *Business Center* sebesar 0, nilai Minat Berwirausaha siswa 32,358. Berdasarkan bentuk persamaan regresi berganda, diketahui bahwa koefisien regresi terbesar diperoleh Pendidikan Kewirausahaan yaitu 0,313 dibanding dengan Praktik Kewirausahaan pada *Business Center* yaitu 0,283.

## Uji Simultan (Uji F)

Uji F penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0. Kriteria uji F yaitu jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig < 0,05$  maka kecerdasan emosional dan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir.

**Table 15.** Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	911.413	2	455.707	22.213	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2113.049	103	20.515		
	Total	3024.462	105			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

Berdasarkan analisis pada Uji F, diperoleh hasil yang dijabarkan. Diketahui bahwa hasil nilai Fhitung 104,689 dan nilai Sig 0,000. Untuk nilai Ftabel dapat dihitung menggunakan probabilitas 0,05 dengan rumus  $F = (k; (n - k - 1)) = F(3; (106 - 3 - 1) DF1(2) \text{ dan } DF2(103))$  maka diperoleh hasil Ftabel sebesar 2,69. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai Fhitung 22,213 > Ftabel 2,69, dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Kesimpulan yang didapatkan Pendidikan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan pada Business Center berpengaruh signifikan pada Minat Berwirausaha.

## Uji Parsial (Uji T)

Adapun kriteria Uji T apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $Sig < 0,05$  maka kecerdasan emosional dan efikasi diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir.

**Table 16.** Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.358	5.322		6.081	.000
	Total_X1	.313	.103	.338	3.042	.000
	Total_X2	.283	.120	.262	2.362	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan analisis pada Uji F, diperoleh hasil yang dijabarkan. Diketahui bahwa hasil nilai Fhitung 22,213 dan nilai Sig 0,000. Untuk nilai Ftabel dapat dihitung menggunakan probabilitas 0,05 dengan rumus  $F = (k; (n - k - 1)) = F(3; (106 - 3 - 1) DF1(2) \text{ dan } DF2(103))$  maka diperoleh hasil Ftabel sebesar 2,69. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai Fhitung 22,213 > Ftabel 2,69, dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Kesimpulan yang didapatkan Pendidikan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan pada Business Center berpengaruh signifikan pada Minat Berwirausaha.

## Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0. Kriteria koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu jika nilai R<sup>2</sup> = -1 maka pengaruhnya negatif dan jika nilai R<sup>2</sup> = 1 maka pengaruhnya positif dan kuat.

**Table 17.** Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.606	.600	5.112

- a. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1
- b. Dependent Variable: Total\_Y

Melalui analisis koefisien determinasi pada tabel, ditemukan bahwa nilai R Square untuk pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan pada *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha adalah 0,606 atau 60,6%. Hasil ini masuk ke dalam kategori memiliki pengaruh kuat, karena nilai tersebut berada dalam rentang 0,600 – 0,799.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan pada *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 14 Jakarta dan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.0 sebagai berikut hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha siswa. Hasil ini menggambarkan bahwa semakin baik Pendidikan Kewirausahaan yang diterima siswa, semakin tinggi pula tingkat minat mereka terhadap dunia wirausaha. Faktor pendukung seperti pemahaman konsep-konsep kewirausahaan, pengetahuan mengenai langkah-langkah memulai bisnis, dan penguasaan keterampilan praktis dari Pendidikan Kewirausahaan berperan penting dalam membentuk minat siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan tidak hanya memberikan bekal pengetahuan teoritis, tetapi juga berperan krusial dalam membentuk sikap positif dan motivasi siswa terhadap dunia kewirausahaan, memberikan landasan penting bagi pengembangan potensi wirausaha di kalangan siswa.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Praktik Kewirausahaan pada *Business Center* dan Minat Berwirausaha siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan efektif Praktik Kewirausahaan yang diterapkan di *Business Center*, semakin tinggi pula tingkat minat yang ditunjukkan oleh siswa terhadap dunia wirausaha. Dalam konteks ini, kualitas praktik kewirausahaan di *Business Center* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi positif terbentuknya minat berwirausaha siswa. Hasil ini memberikan dorongan untuk memberikan perhatian lebih dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas Praktik Kewirausahaan pada *Business Center* sebagai strategi efektif untuk merangsang dan mempertahankan minat berwirausaha siswa; dan Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan pada *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan efektif Pendidikan Kewirausahaan serta Praktik Kewirausahaan yang diterapkan di *Business Center*, semakin tinggi pula tingkat minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh siswa. Dengan kata lain, kualitas Pendidikan Kewirausahaan di kelas dan pengalaman praktik di *Business Center* memiliki peran krusial dalam membentuk dan meningkatkan minat siswa terhadap dunia wirausaha. Hasil ini memberikan landasan yang kuat untuk memperkuat dan mengintegrasikan kedua aspek tersebut sebagai bagian integral dalam membentuk sikap dan minat berwirausaha siswa.

Kesimpulan dapat digeneralisasikan sesuai dengan masalah penelitian dan rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran untuk pihak sekolah dan penelitian selanjutnya. Bagi pihak sekolah, Diharapkan dapat mengembangkan kurikulum pendidikan kewirausahaan dengan materi yang menarik dan relevan untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran; Memperkuat program praktik kewirausahaan di business center dengan memastikan keterlibatan siswa dalam pengalaman praktis yang nyata dan sesuai dengan tuntutan industri, Menyediakan mentor atau pembimbing yang berpengalaman dalam dunia kewirausahaan untuk memberikan dukungan aktif dan panduan kepada siswa, memotivasi mereka untuk mengembangkan minat berwirausaha.

Bagi Peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel tambahan yang mungkin memengaruhi minat berwirausaha siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, dukungan sosial, atau faktor lainnya; Melakukan studi komparatif antara sekolah atau jurusan yang berbeda untuk membandingkan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan pada minat berwirausaha siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas; Melakukan analisis lebih mendalam terhadap variabel tertentu yang diidentifikasi sebagai kunci dalam penelitian ini, seperti menggali lebih dalam tentang kualitas pelaksanaan praktik kewirausahaan atau faktor-faktor motivasional yang memengaruhi minat berwirausaha siswa.

## Referensi

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Ainur, R. (2019). Pengaruh Praktek Kewirausahaan Melalui Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Pemasaran. *Skripsi. Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang*.
- Aksara, P. T. . (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Busro, M. (2018). Strategy Increasing Entrepreneurship Interest to Post Migrant Workers through Training and Giving of Capital. *International Research Journal of Business Studies*, 10(3), 147–158. <https://doi.org/10.21632/irjbs.10.3.147-158>
- Isnaini, N. S. N., & Lestari, R. (2015). Kecemasan pada Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 13(1), 39–50.
- Kurniawati, Y. D., & Kusmuriyanto, K. (2018). Pengaruh Business Center Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Awareness. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 832–847. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28314>
- Liñán, F., Ceresia, F., & Bernal, A. (2018). No Title. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 1(3), 222–242. <https://doi.org/10.1177/2515127418780491>.
- Lo Choi Tung. (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention*

- of Engineering Students*. Cityu University of Hong Kong.
- LORZ, M., MUELLER, S., & VOLERY, T. (2013). Entrepreneurship Education: a Systematic Review of the Methods in Impact Studies. *Journal of Enterprising Culture*, 21(2), 123–151. <https://doi.org/10.1142/s0218495813500064>
- Prabowo, B., & Nawawi, Z. M. (2022). The Impact of Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha. *Jurnal Emba Review*, 2(1), 119–126.
- Rimadani, F., & Murniawaty, I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 976–991. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.35829/econbank.v3i1.132>
- Suyatmini, Setyaningrum, D. Y., & Prastika, A. N. (2022). Business Center Facility to Foster Entrepreneurial Interest at Vocational High School Students. *International Conference on Education Innovation and Social Science (ICEISS)*, 195–201. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/iceiss/article/view/1076%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/index.php/iceiss/article/download/1076/1052>